

## **PENGUNAAN APLIKASI ZOOM DALAM PROSES BELAJAR DARING TERHADAP MAHASISWA DI SURABAYA**

**Nina Permei Sela<sup>1</sup>, Nur Irmayanti<sup>2</sup>**  
Fakultas Psikologi, Universitas Wijaya Putra  
ninapermeisela@gmail.com

### **ABSTRAK**

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan aplikasi ZOOM di tengah – tengah pandemi COVID-19 dapat meningkatkan pembelajaran terhadap mahasiswa di wilayah surabaya, penelitian ini tergolong penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa di wilayah surabaya data yang telah di kumpulkan dengan metode kuisioner kemudian di analisis dengan uji analisa product moment subjek sebanyak 100 mahasiswa pengumpulan daat di lakukan melalui sebar kuisioner melalui goggle form hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar daring terhadap mahasiswa di surabaya. Hasil penelitian menunjukkan adanya efektifitas dalam penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar daring terhadap mahasiswa hasil uji analisis korelasi product momen = 0.734 Dengan taraf signifikansi (Galat/p) = 0,05 (5%), sehingga hipotesis penelitian yang berbunyi Ada pengaruh penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar daring terhadap mahasiswa di masa pandemi Covid-19 diterima

Kata Kunci : Aplikasi Zoom, Belajar Daring dan mahasiswa

### **ABSTRACT**

*The problem raised in this study is how the use of the ZOOM application in the midst of the COVID-19 pandemic can improve learning for students in the Surabaya area, this research is classified as research using a quantitative approach. The research subjects were students in the Surabaya area. The data that had been collected using the questionnaire method was then analyzed with a product moment analysis test. The subject was 100 students. The data collection was carried out by distributing questionnaires through a goggle form. The results showed that there was an effect of using the Zoom application in the online learning process on students in Surabaya. The results showed that there was effectiveness in the use of the zoom application in the online learning process for students. The results of the product moment correlation analysis test = 0.734 With a significance level (Error / p) = 0.05 (5%), so the research hypothesis which reads There is an effect of using the application zoom in the online learning process for students during the Covid-19 pandemic is accepted*

**Keywords:** *Zoom Application, Online Learning and students*

### **PENDAHULUAN**

Penggunaan teknologi di indonesia masih jarang di gunakan dalam kegiatan pendidikan padahal dunia teknologi sangat luas untuk perkembangan proses pembelajaran tentunya jika teknologi di gunakan sepenuhnya maka pendidikan di indonesia akan semakin

maju. Sejak 2019 adanya muncul sebuah pandemi yang sangat besar dan meluas berawal dari corona virus atau yang lebih di kenal virus COVID-19 yang muncul di sebuah ibukota wuhan di negara china virus ini menjadi pandemi dan global seluruh negara di dunia merasakan efek yang sangat luar biasa di karenakan virus ini (Fauzi & Sastra Khusuma, 2020)

Efek yang luar biasa di rasakan oleh semua penduduk di seluruh dunia pasti mengalami berbagai hal. Tentunya indonesia juga berperang dalam memerangi virus ini Tercatat pada bulan juni ini sudah ada 2.115.304 penduduk di indonesia yang sudah positif COVID-19 dimana ada banyak sekali peluas sembuh sebesar 1.850.481 dan yang meninggal sudah sebanyak 57.138 tercatat per tanggal 28 juni 2021 (Kemkes, 2021)

Selain dampak pada dunia kesehatan juga pastinya berdampak pada dunia pendidikan yaitu dimana pemerintah juga mengeluarkan beberapa kebijakan salah satunya adalah WFH (*Work From Home*) dimana kebijakan ini di terapkan agar masyarakat terhindar dari virus Covid-19 dan bisa melakukan segala pekerjaannya dari rumah tentunya di dunia pendidikan pun akan terdampak, dengan adanya pembatasan interaksi kementerian pendidikan juga mengeluarkan kebijakan yaitu meliburkan sekolah dan di ganti dengan proses belajar menggunakan sistem daring tentunya ada hambatan dan problem ketika melakukan proses belajar daring yang biasanya di lakukan 100 % tatap muka dan sekarang bahkan di lakukan full via virtual melalui berbagai aplikasi penunjang (Haqien & Rahman, 2020)

Dalam berbagai aspek tentunya indonesia juga harus memaksa untuk putar otak bagaimapun caranya agar pendidikan tidak terputus hanya karena pandemi ini dalam proses pembelajaran yaitu pembiasaan diri dengan sistem pembelajaran daring yang semula proses pembelajaran daring di lakukan tatap muka antara mahasiswa dengan dosen maka sekarang di lakukan secara virtual menggunakan berbagai aplikasi yang menunjang proses pembelajaran (Fauzi & Sastra Khusuma, 2020) Namun masih ada beberapa kesulitan yang di hadapi saat proses pembelajaran daring seperti ada banyak mahasiswa yang masing kurang memiliki perangkat teknologi yang mendukung, dan belum lagi jika sinyal yang di dapat mahasiswa sungguh tidak bersahabat maka mahasiswa tidak mengerti apa yang di sampaikan dosen pada saat proses pembelajaran daring, kurangnya penguasaan aplikasi yang di gunakan oleh beberapa mahasiswa, bahkan ada yang di pertengahan proses daring juga terhambat adanya gangguan listrik, apalagi dalam kegiatan belajar daring mahasiswa juga kesulitan melakukan interaksi secara digital dengan dosen ataupun mahasiswa lainnya, pada proses daring juga tentunya saat mengerjakan tugas ada beberapa mahasiswa yang menyalin pekerjaan orang lain di internet.(Deutsch, 2020)

Beberapa penelitian terkait dengan pembelajaran daring menyatakan bahwa banyak tenaga pendidik ataupun peserta didik dan masyarakat luas belum siap menghadapi proses peningkatan era 4.0 yang cukup unik. Apalagi di tengah pandemi penyakit Covid-19 ini tentunya mau tidak mau mengharuskan semua masyarakat mengikuti perkembangan zaman saat ini. Jik dari sisi sosiologi kebijakan yang di mabil oleh pemerintah sangat tanggap dan tepat dalam kondisi yang seperti ini agar masyarakat juga lebih cepat maju dengan proses revolusi 4.0. (Siahaan, 2020)

### **Aplikasi Zoom**

Aplikasi zoom / zoom meeting di dirikan oleh Eric Yuan di luncurkan pada tahun 2011 kantor pusat terletak di san jose, california. Zoom meeting sendiri tidak hanya bisa di gunakan pada proses belajar mengajar saja tetapi juga bisa di gunakan oleh perusahaan dalam

proses perkantoran dan urusan lainnya seperti seminar ataupun pertemuan lainnya. Zoom meeting bisa di gunakan secara gratis oleh siapapun dan di manapun dengan batas waktu 45 menit dan tidak ada batasan waktu jika berbayar, dengan menggunakan aplikasi zoom ini mahasiswa berkomunikasi secara langsung lewat video oleh karena itu aplikasi ini sangat cocok di gunakan media untuk pembelajaran (Haqien & Rahman, 2020)

Aplikasi zoom adalah sebuah fitur aplikasi komunikasi dengan menggunakan video dimana aplikasi ini dapat di gunakan di berbagai perangkat seperti komputer, laptop maupun HP android dan sistem ruang dimana aplikasi ini sangat mudah di gunakan dan tentunya ringan untuk memori pada HP Android dimana banyak sekali kelebihan di aplikasi zoom ini di lansir dari kompas.com tercatat 300 juta pengguna setiap harinya dan tentunya angka ini terus melonjak dengan adanya lonjakan yang terjadi di karenakan pandemi COVID-19 (Kompas.com, 2020)

Dengan pengguna setiap hari dengan angka yang cukup fantastis dalam dunia pendidikan maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui efektivitas aplikasi zoom dalam proses belajar daring terhadap mahasiswa di surabaya . Pemanfaat aplikasi zoom juga di gunakan di kalangan antara mahasiswa dengan dosen aplikasi ini tentunya sangat membantu dalam proses pembelajaran hal ini di karenakan mahasiswa menggunakan media pembelajaran yang nyata dan efektif tentunya aplikasi zoom memiliki peran yang sangat baik terlebih di lakukan dengan tepat (Monica & Fitriawati, 2020)

### **Belajar Daring**

Belajar daring adalah sebuah pembelajaran dimana di lakukan secara virtual antara murid dengan gurunya dimana hanya bertatap muka secara virtual pembelajar pun bisa di lakukan dimana saja. Dengan di lakukannya kebijakan physical distancing di karenakan adanya virus COVID-19 maka menjadi dasar atas di lakukannya pembelajaran daring ini agar dalam dunia pendidikan pun tetap berjalan. Dengan pemanfaatan yang bisa di lakukan pembelajaran daring ini membuat pendidik dan peserta didik cukup kaget pembelajaran dengan sistem teknologi informasi memang sudah di lakukan dalam beberapa tahun terakhir namun proses belajar daring yang berlangsung sebagai sebuah pemecahan suatu masalah di tengah – tengah melonjak nya pandemi COVID-19 membuat kaget hampir di semua lini dari kabupaten/kota, provinsi, pusat bahkan seluruh dunia (Hidayatullah et al., 2020)

Dinyatakan oleh UNESCO yang memberikan data bahwa ada 577 juta peserta didik di dunia yang terancam dengan adanya pandemi virus Covid-19. Dan tentunya seluruh kampus di indonesia saat ini semua menerapkan kegiatan proses belajar mengajar dengan pembelajaran daring dari jarak jauh atau sering di sebut kuliah online. Untuk pemutusan penyebaran virus COVID-19 dengan di beritahukan kebijakan ini berdampak terhadap banyak hal seperti penutupan tempat ibadah, serta agenda – agenda penting lainnya kenyataan ini menyatakan pandemi COVID-19 sangat berdampak serius terhadap dunia pendidikan secara nasional maupun internasional. (Hasanah et al., 2020)

Seperti penelitian terdahulu yang sudah di lakukan oleh Hasanah et al., 2020 tentang analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi COVID-19 proses pembelajaran daring memaksa mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar secara mandiri. Keterampilan belajar mandiri adalah salah satu khas dan karakteristik dalam proses belajar mandiri sejalan dengan pratama dan pratiwi (2019) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang memiliki kemandirian belajar yang cukup tinggi lebih baik dari pada nilai kemandirian

belajar rendah. Dalam hal ini disebabkan karena ketika mahasiswa memiliki kemandirian yang tinggi lebih mudah dalam berproses pengendalian diri yang ada pada diri sendiri dan orang lain. Berdasarkan hasil yang di simpulkan oleh Hasanah et al.,2020 dapat disimpulkan pelaksanaan proses belajar mahasiswa pada masa tanggap darurat covid -19 berjalan cukup sangat baik. Namun aktivitas proses daring perlu di tingkatkan karena proses belajar suatu hal yang sangat penting dalam tujuan belajar. Hal yang menjadi dasar adalah adanya hambatan dalam pelaksanaan proses belajar daring pada masa pandemi COVID-19(Hasanah et al., 2020)

### **Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom**

Menurut sandiwano 2016 media yang seharusnya di gunakan dalam belajar daring harus memiliki kelebihan meningkatkan efektivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan secara virtual sehingga tidak terlalu verbal mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tempat dan lima panca indera dan tentunya mempercepat proses belajar dan memberikan sebuah kelebihan dimana peserta didik bisa berinteraksi langsung meskipun melalui video virtual (Monica & Fitriawati, 2020)

Aplikasi zoom sendiri mempunyai banyak kelebihan sehingga memenuhi keefektivan dalam proses pembelajaran daring antara lain

1. Mudah di akses

Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platform ini gratis bisa di download di Apps store jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi Zoom Meeting ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video

2. Berkualitas

Dengan kualitas gambar dan suara yang dihasilkan Mumpuni karena aplikasi ini telah didukung oleh kualitas high definition atau HD. Membuat pengguna sangat puas dengan menggunakan aplikasi zoom ini. Antara pengajar dan mahasiswa pun mengetahui gerak – gerak ataupun ekspresi yang di munculkan di layar aplikasi ini

3. Aman di gunakan

Adanya fitur end-to-end encryption yang dapat digunakan pada seluruh pembelajaran melalui aplikasi Zoom membuat keamanan para penggunanya tidak perlu dipertanyakan lagi. Keamanan tambahan dapat Anda peroleh dari kata sandi yang hanya Anda yang mengetahuinya

4. Efisien

Media pembelajaran pada pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran & dipergunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan secara visual sehingga tidak terlalu verbal. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan lima indera. Mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan mereka dan kenyataan di lapangan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa di beberapa kampus di surabaya seperti Universitas Wijaya putra surabaya, Institut Teknologi Sepuluh, Sekolah tinggi perguruan bina insan mandiri dll yang di kategorikan mahasiswa aktif angkatan 2018, 2019, 2020 yang sedang aktif mengikuti mata kuliah dengan pembelajaran dengan pengambilan sampel menggunakan tehnik pengumpulan data berupa kuisioner. Sampel dari penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa yang bersedia mengisi kuisioner via goggle form. Objek penelitian adalah keefektivitasan penggunaan aplikasi zoom selanjutnya peneliti menggunakan uji reabilitas dan validitas dengan uji analisis data product moment menggunakan aplikasi SPSS

Hipotesis yang di kembangkan peneliti sebagai berikut: Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar daring terhadap mahasiswa di masa pandemi Covid19. Ha: Ada pengaruh penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar daring terhadap mahasiswa di masa pandemi Covid-19

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Reabilitas**

Di sebut reliabel jika instrumen yang digunakan beberapa kali untuk menguji objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Oktaviani et al., n.d.) dan di katakan reliabel nya suatu kuisioner adalah jika jawaban seseorang tersebut menghasilkan nilai Cronbach Alpha (Oktaviani et al., n.d.). Dari Hasil yang telah di dapat oleh peneliti dari hasil yang di olah melalui SPSS 20.0 for windows sebesar 0.887 Untuk Aplikasi Zoom, dan hasil reabilitas belajar daring sebesar 0.912

### **Uji Validitas**

Uji Validitas menyebutkan bahwa instrumen yang di hasilkan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat di gunakan atau tidak. Menurut sugiyono (2012) menyebutkan bahwa dikatakan valid bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mencari nilai validitas di sebuah item mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika item tersebut tidak memenuhi persyaratan maka item tersebut gugur. Syarat tersebut menurut sugiyono (2012) yang harus di penuhi adalah jika  $r > 0.194$  maka item tersebut dikatakan valid jika  $< 0.194$  maka item tersebut di katakan tidak valid. Data uji validitas pada aplikasi zoom dari 50 item pernyataan. Di dapatkan 42 item pernyataan yang terbukti valid dengan nilai *validity coefficients* mulai dari 0,309 sd 0,573. Sedangkan pada variabel belajar daring 40 item pernyataan di dapatkan 39 item pernyataan yang terbukti valid dengan nilai *validity coefficients* mulai dari 0,321 sd 0,575.

### **Uji Product Moment**

Uji analisa data menggunakan korelasi product moments adapun nilai korelasi yang di gunakan adalah korelasi antara skor setiap jenis tes dan skor total jenis tes, dan di hasikan dari analisis statistik korelasi bivariat. Analisis Korelasi product Moment dari hasil yang telah di olah menghasilkan 0.734 dari kedua variabel antara Aplikasi Zoom dan Belajar Daring dinyatakan valid berdasarkan tabel berikut :

		Aplikasi_Zoom	Belajar_Daring
Aplikasi_Zoom	Pearson Correlation	1	,734**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Belajar_Daring	Pearson Correlation	,734**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

Pada kasus ini terlihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,734 dengan signifikansi 0,000 karena signifikansi  $< 0,05$  Maka  $H_0$  di tolak, berarti  $H_a$  di terima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar daring terhadap mahasiswa di surabaya bisa di katakan efektif dengan ada hubungan yang signifikan antara Aplikasi Zoom dalam proses belajar daring terhadap mahasiswa di masa pandemi Covid19. Apakah koefisien korelasi hasil analisis korelasi product moment tersebut signifikan (Dapat di generalisasikan) atau tidak, maka perlu di dibandingkan dengan r tabel Pengujian Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , Maka  $H_0$  di terima

Dengan taraf kepercayaan 0.05(5%) maka dapat di peroleh harga r tabel sebesar 0.194 ternyata harga r hitung lebih besar dari pada r tabel ( $0.734 > 0.194$ ) sehinggalan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara Aplikasi Zoom dalam proses Belajar Daring Terhadap Mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Data koefisien yang di peroleh dalam sampel tersebut di ambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi .Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat di fahami bahwa korelasinya bersifat positif, Artinya dengan menggunakan aplikasi zoom cukup efektif dalam pembelajaran daring terhadap mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar 0.734 berarti sifat korelasinya kuat sekali.

Menurut penelitian yang di teliti oleh Monica & Fitriawati, (2020) dengan judul Efektivitas penggunaan Aplikasi ZOO Sebagai media pembelajaran online pada mahasiswa saat pandemi Covid-19 populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa ARS Universitas angkatan 2017, 2018, 2019 termasuk mahasiswa aktif mengikuti mata kuliah lalu sampel dari penelitian ini sebanyak 25 mahasiswa yang bersedia di wawancarai via aplikasi *whatsapp* menunjukkan pembelajaran yang di lakukan secara online saat menggunakan aplikasi zoom di ARS University pada pandemi covid-19 bisa di nyatakan efektif dan tentunya fleksibel saat melaksanakan perkuliahan yang telah di lakukan terhadap hanya beberapa kendala yang di dapati oleh mahasiswa tetapi penggunaan aplikasi zoom menjadi alternatif yang sangat membantu sebagai pembelajaran jarak jauh antara dosen dan mahasiswa di lingkungan tersebut.

Menurut penelitian yang di teliti oleh Haqien & Rahman, (2020) dengan judul pemanfaatan ZOOM MEETING untuk proses pembelajaran pada masa pandemi COVI-19 yang telah di lakukan terhadap 32 mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan di universitas wilayah depok dan jakarta dari hasil yang telah di teliti teradapat 70% pendapat mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan aplikasi zoom dinilai sangat praktis. Hal ini di karenakan mahasiswa merasa lebih terbantu melakukan komunikasi secara lisan dibandingkan secara tertulis proses ini tentunya menguntungkan bagi mahasiswa tidak hanya audio atau komunikasi secara lisan dengan dosen mahasiswa juga dapat seperti bertatap muka secara langsung lewat video virtual dengan dosen.

Penelitian yang diteliti oleh Deutsch, (2020) dengan judul analisis kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran daring di fakultas sastra universitas negeri malang yang dilakukan terhadap 115 mahasiswa fakultas sastra yang telah mengisi kuisioner yang telah peneliti berikan ada 56.5% responden subjek menyatakan bahwa pembelajaran daring disajikan dalam bentuk audio & video dan 43.5 % subjek menyatakan bahwa responden mengikuti pembelajaran daring secara interaktif dan tingkat efisiensi dan efektivitas cukup tinggi.

Dari beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa responden atau mahasiswa dalam proses belajar dengan menggunakan media online berupa ZOOM lebih efektif, efisien dibandingkan menggunakan media lain.

## SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa ada efektivitas yang signifikan antara penggunaan aplikasi zoom dalam belajar daring terhadap mahasiswa di masa pandemi Covid19 hal ini bahwa belajar daring sangat berhubungan dengan penggunaan aplikasi zoom

Berdasarkan koefisien korelasi sebesar 0.734 dimana koefisien korelasinya bersifat positif artinya semakin sering belajar daring maka akan sering juga penggunaan aplikasi zoom terhadap mahasiswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Deutsch, J. (2020). Analisis Kelemahan dan Kekuatan dalam Pembelajaran Daring di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. *Journal Deutsch Als Fremdsprache in Indonesien*, 4(2), 12–19.
- Fauzi, I., & Sastra Khusuma, I. H. (2020). Teachers' Elementary School in Online Learning of COVID-19 Pandemic Conditions. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 58–70. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.914>
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 4–8. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30565>
- Hidayatullah, S., Khourouh, U., Windhyastiti, I., Patalo, R. G., & Waris, A. (2020). Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 6(1), 44–52. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v6i1.4165>
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630–1640.

<https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>

No Title, (2021). <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>

Oktaviani, D. N., Irmayanti, N., Stres, P., Terhadap, K., Karyawan, K., Psikologi, F., & Putra, U. W. (n.d.). *PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN Pendahuluan Tinjauan Pustaka Kinerja Karyawan. 1*, 20–28.

Kompas.com, (2020). <https://tekno.kompas.com/read/2020/04/25/17160067/jumlah-pengguna-zoom-terus-naik-meskipun-ada-isu-keamanan>

Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>